

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan sepuluh hal pokok, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat hasil pengembangan, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, dan (10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan dalam kehidupan bersama di kalangan masyarakat. Dalam menggunakan bahasa, individu harus memahami pola-pola tertentu serta mempelajari maksud dan tujuan tertentu dalam berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan. Agar saat menggunakan bahasa, individu dapat menyampaikan pesan sesuai yang dimaksud saat berkomunikasi. Selain untuk berkomunikasi, bahasa juga digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan pendapat dan argumentasi kepada orang lain (Mailani, dkk 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat yaitu bahasa digunakan sebagai alat komunikasi manusia dalam berinteraksi dengan sesama dan komunikasi membutuhkan media yaitu bahasa. Hal ini sejalan dengan pengertian bahasa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan untuk mengidentifikasikan diri. Menurut Kridalaksana (dalam Suardi dkk, 2019) bahasa adalah alat komunikasi yang

diperoleh manusia sejak lahir. Setiap manusia harus memiliki keterampilan berbahasa agar dapat mengemukakan pikiran dan perasaan dengan baik dan menyeluruh.

Setiap bangsa dan negara memiliki budaya dan karakter masing-masing dalam berkomunikasi yang berpengaruh terhadap kegiatan berbahasa sehari-hari (Bustomi, 2019). Bahasa merupakan identitas suatu negara sebagai alat berkomunikasi. Setiap negara memiliki bahasa nasional masing-masing yang digunakan warga negaranya untuk berkomunikasi dengan warga negara lainnya. Di Indonesia, bahasa nasional yang digunakan warga negara Indonesia adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar sesama warga negara. Namun, tidak semua warga negara Indonesia memahami bagaimana bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang sesuai digunakan dengan situasi dan tersampaikan dengan jelas maksud tujuannya kepada lawan bicara. Bahasa Indonesia yang benar merupakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah-kaidah Bahasa Indonesia baku (Azizah 2019). Sebagai warga negara Indonesia, sudah seharusnya kita memahami bagaimana menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar karena Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional, hal ini juga dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 36 yaitu mengenai kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar dalam pendidikan, alat penghubung tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK. Sehingga berdasarkan hal tersebut, Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran dan mata kuliah yang ada dalam pendidikan di Indonesia dimulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan dasar yang baik untuk siswa mendapatkan materi dan keterampilan untuk berbahasa yang baik dan benar. Secara hakikatnya, Bahasa Indonesia digunakan untuk membelajarkan siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar untuk mengembangkan aktivitas siswa dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan membuat teks (Muhammad Ali, 2020). Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Untuk keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki peran penting untuk membentuk karakter siswa agar selalu berpikir kritis (Wisudariani & Sang Ayu Putu Sriasih, 2021). Sejalan dengan pernyataan tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dilaksanakan berdasarkan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menjadi wadah siswa untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi utama sesuai dengan fungsinya (Padmawati dkk, 2019). Saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dibagi menjadi kelas rendah (1, 2 dan 3) dan kelas tinggi (4, 5 dan 6). Pelajaran Bahasa Indonesia ini memiliki peranan penting untuk perkembangan kemampuan sosial, emosional dan intelektual siswa, serta mendukung dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi lainnya (Sumaryanti, 2023). Maka, dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru diharapkan mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kreatif sehingga siswa mampu mengekspresikan dirinya saat pembelajaran dan tidak hanya menjadi pendengar saja (Hamzah dan Khoiruman, 2021).

Menciptakan sebuah suasana yang menyenangkan, diperlukan sebuah media pembelajaran yang menjadi sarana guru untuk mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pendukung yang berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dalam membantu siswa memahami materi. Dalam menggunakan media pembelajaran harus dipilih dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dengan kata lain guru harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan. *National Education Association* (NEA) (dalam Syamsi dkk, 2024) mendefinisikan bahwa media merupakan sebuah objek yang dapat dimanipulasi, dibaca, dilihat, didengar dan dibicarakan yang digunakan dengan baik sebagai alat dalam proses pembelajaran dan pengajaran yang akan mempengaruhi efektivitas program pengajaran. Dengan adanya media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran menjadi komponen penting dalam merangsang siswa menjadi aktif sehingga pembelajaran akan terjadi secara dua arah dan menjadi lebih bermakna. Media pembelajaran saat ini sudah banyak sekali variasinya, media pembelajaran saat ini tidak hanya berbentuk benda konkret, tetapi sudah banyak media yang berbentuk digital atau elektronik. Kemajuan teknologi sekarang yang mendorong banyak sekali perubahan dalam kehidupan. Saat ini sudah banyak sekali media pembelajaran yang dibuat dengan memanfaatkan teknologi, langkah tersebut dilakukan menjadi salah satu langkah yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mampu bersaing di tingkat global.

Penggunaan teknologi saat ini memang sangat penting dalam sebuah media pembelajaran, namun harus tetap memperhatikan kearifan lokal untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa banyak sekali kearifan lokal yang ada di daerahnya. Dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berorientasi pada kearifan lokal akan membantu siswa untuk melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal yang ada di daerahnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana yaitu Ibu Ni Luh Rika Apria Dewi, S.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024, minat siswa masih kurang dalam membaca sehingga siswa beberapa kali masih salah dalam menentukan jawaban berdasarkan soal yang diberikan, saat pembelajaran di kelas, saat ada pengumuman di papan pengumuman, siswa lebih memilih untuk menanyakan temannya, daripada membaca pengumuman tersebut. Selain kurangnya minat dalam membaca, hal ini juga dikarenakan siswa terkadang kurang fokus saat pembelajaran, masih ada yang bermain dengan teman sebangku saat pembelajaran dan terkadang siswa malu untuk bertanya saat belum paham terhadap materi yang kurang dipahami. Saat pembelajaran, guru masih berpatokan hanya dengan buku cetak dan media pembelajaran yang digunakan guru hanya berupa gambar dan video yang diperoleh dari YouTube saja. Hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar siswa yaitu masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai atau nilai yang diperoleh belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Belajar), adapun KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) di kelas V adalah 70. Ada 11 orang siswa yang nilainya belum memenuhi dan ada 9 orang siswa yang nilainya sudah memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Maka, diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain menggunakan media pembelajaran, nantinya harus diciptakan sebuah lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa dapat fokus untuk mengikuti pembelajaran dan tidak takut bertanya saat belum paham materi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan siswa yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan membuat sebuah media pembelajaran berupa *e-book* yang berisi teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali yang dikemas dan didesain dengan menarik sesuai dengan budaya-budaya yang ada di Bali untuk membantu meningkatkan minat siswa untuk membaca.

Isi dari media ini adalah teks eksposisi, penggunaan teks eksposisi adalah siswa dapat memperoleh informasi dengan jelas karena berisi fakta-fakta yang disampaikan dan membantu siswa dalam berpikir kritis terhadap gagasan yang disampaikan oleh penulis mengenai suatu peristiwa yang sedang atau sudah terjadi. Membaca sebuah teks agar memahaminya harus dibaca dengan baik dan teliti, sehingga membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks eksposisi untuk memperoleh informasi yang terdapat pada teks eksposisi. Pemilihan media pembelajaran yang akan dikembangkan tentunya sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa diharapkan akan merasa senang dan lebih fokus saat belajar sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat siswa membaca teks eksposisi yang bertemakan budaya-budaya Bali tersebut. Selain meningkatkan minat baca, siswa juga dapat mengenal berbagai macam budaya yang ada di Bali. Media pembelajaran *e-book* yang dibuat

untuk menarik perhatian siswa dengan desain yang berisi gambar, video dan isi teks yang tidak terlalu panjang agar siswa tidak cepat bosan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dikembangkan sebuah penelitian dengan judul "Pengembangan E-book Teks Eksposisi berbasis Kearifan Lokal Bali pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas V SD No 1 Werdi Bhuwana".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa untuk membaca masih kurang saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Tingkat fokus atau konsentrasi siswa masih rendah saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Pembelajaran hanya berpatokan pada buku cetak sehingga siswa merasa kurang menarik dan membosankan saat proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi, hanya menggunakan gambar dan video yang diperoleh dari YouTube.
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca.
6. Kegiatan pembelajaran masih bersumber dari buku cetak.
7. Pemanfaat teknologi untuk penggunaan media pembelajaran masih belum berjalan dengan maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi dan terdapat keterbatasan dari biaya, waktu, sumber daya dan ruang lingkup yang ada, sehingga diperlukan pembatasan masalah dengan permasalahan dibatasi dan difokuskan pada

pengembangan *E-book* teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca khususnya pada siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana. Tujuan penggunaan *E-book* ini dapat digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif sehingga menarik minat siswa untuk membaca dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saat proses belajar berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang bangun *E-book* Teks Eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana?
2. Bagaimanakah kelayakan *E-book* Teks Eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan *E-book* Teks Eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana?

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun *E-book* Teks Eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana.
2. Untuk mengetahui kelayakan *E-book* Teks Eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *E-book* Teks Eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana.

1.6 Manfaat Penelitian Pengembangan

Terdapat dua manfaat secara umum yang diperoleh dari penelitian ini yakni secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat positif dalam lingkungan pendidikan, dan penelitian bermanfaat untuk menambah pengetahuan, konsep-konsep, dan teori-teori yang diharapkan dapat berdampak positif dalam pengembangan *E-book* untuk meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Siswa

E-book yang dihasilkan, diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk lebih termotivasi, lebih tertarik serta lebih semangat dalam belajar dan membaca sehingga membantu siswa untuk memperdalam pemahaman materi serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat belajar di sekolah maupun belajar secara mandiri di rumah.

b. Bagi Guru

E-book yang dihasilkan, diharapkan dapat membantu guru agar lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai motivasi dan referensi dalam merancang atau mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar kebijakan oleh kepala sekolah untuk mengambil kebijakan untuk pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran di kelas serta melaksanakan pelatihan atau pembinaan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian lainnya, menjadi arahan dan menjadi salah satu referensi sebagai penelitian yang relevan dalam merancang dan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang bertemakan kearifan lokal sebagai sarana dalam melestarikan budaya yang ada.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa *e-book* yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan motivasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun spesifikasi produk *e-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan merupakan media pembelajaran berupa *E-book* Teks Eksposisi berbasis Kearifan Lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar.
- 2) *E-book* yang dikembangkan ini berbasis kearifan lokal Bali, dimana nantinya isi dari teks eksposisi pada *e-book* bertema tentang kebudayaan yang ada di setiap daerah di Bali untuk membantu memperkenalkan budaya-budaya yang ada di daerah Bali kepada siswa.
- 3) *E-book* yang dikembangkan dapat digunakan saat pembelajaran luring dengan menggunakan fasilitas di sekolah dan dapat digunakan saat pembelajaran daring serta dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dengan menggunakan gadget atau laptop yang dimiliki siswa di rumah.

- 4) Materi yang disajikan pada *e-book* yang dikembangkan bersumber dari bahan ajar buku guru dan beberapa sumber lainnya sebagai pendukung sehingga guru dan siswa mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas mengenai teks eksposisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) *E-book* yang dikembangkan dikemas menjadi media pembelajaran yang diharapkan menarik minat siswa untuk belajar dan membaca yang dapat digunakan dengan bantuan teknologi. Dengan adanya *e-book* ini dapat membantu proses pembelajaran lebih menyenangkan serta meningkatkan semangat dan konsentrasi siswa saat belajar.
- 6) *E-book* yang dikembangkan memadukan beberapa unsur yang terdapat di dalamnya yaitu teks, gambar dan video.
- 7) *E-book* yang dikembangkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya sehingga dapat mempermudah pengguna saat proses penggunaannya.
- 8) *E-book* yang dikembangkan berisi sebuah kuis dan pertanyaan yang diharapkan mampu melatih siswa untuk berpikir kritis saat menjawabnya serta dapat membantu siswa semakin memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dalam sebuah pembelajaran, seorang guru dituntut untuk bisa memfasilitasi siswanya dengan berbagai sarana, prasarana, sumber belajar atau media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Saat ini merupakan era yang lebih banyak menggunakan teknologi. Maka pentingnya pengembangan suatu media pembelajaran yang berbasis teknologi agar siswa lebih mudah memahami

materi, aktivitas siswa lebih beragam, pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga memacu daya berpikir kritis siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dengan tercipta suasana pembelajaran yang lebih baik, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa mampu melakukan pembelajaran dengan mandiri karena materi sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun menggunakan gadget masing-masing.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan *E-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar ini didasari pada asumsi dan keterbatasan pengembangan sebagai berikut:

1.9.1 Asumsi Pengembangan

1. *E-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mampu merangsang siswa dalam berpikir kritis, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi semangat belajar siswa sehingga tercipta pembelajaran yang aktif.
2. *E-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali dikembangkan dengan menarik dan mudah dipahami serta mudah untuk diakses dan digunakan oleh guru dan siswa sekolah dasar.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan *e-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali hanya memuat materi teks eksposisi yang bertemakan kearifan lokal Bali, sehingga isi seluruh

teks sesuai dengan struktur teks eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

2. Pengembangan *e-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali tidak digunakan dalam keadaan offline, hanya dapat diakses secara online menggunakan perangkat elektronik seperti, smartpone, laptop dan komputer.
3. Produk *e-book* teks eksposisi berbasis kearifan lokal Bali ini dikembangkan berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan siswa kelas V SD No. 1 Werdi Bhuwana sehingga media terbatas sesuai dengan kondisi lapangan.

1.10 Definisi Istilah

Istilah-istilah penting yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. ***E-book*** merupakan buku yang hanya terdapat pada format digital dan bisa dibaca melalui laptop, PC, gawai serta alat elektronik lainnya (Aprilianti & Wiratsiwi, 2021).
2. **Teks Eksposisi** adalah teks yang berisi tentang suatu peristiwa yang dipaparkan dengan jelas serta berisi informasi untuk meyakinkan pembacanya (Rishayatin, Indrihadi & Saputra, 2024).
3. **Kearifan Lokal Bali** merupakan potensi atau keunikan yang dimiliki suatu daerah tempat tinggal yang kemudian dijadikan sebagai kajian dalam pendidikan untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai potensi dan keunikan dari tempat tinggalnya sendiri (Kusno Setiadi (dalam Amri dkk, 2021)).
4. **Membaca** merupakan proses untuk berpikir yang meliputi memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan

melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin dan ingatan (Harianto, 2020).

5. **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia** merupakan salah satu pembelajaran yang perlu dipahami dengan baik dan memiliki keterampilan yang baik, hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk berbahasa dengan baik dan benar serta pembelajaran yang memiliki beberapa keterampilan seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Kurniawan, Nizzam, Fatikh, & Rofiq, 2022).

